

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor menyebutkan sebagaimana dikutip oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data-data yang berupa data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati.⁶² Dalam pengertian lain, Penelitian kualitatif adalah langkah prosedur untuk mengetahui fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya tingkah laku, motivasi, persepsi dalam sudut pandang partisipan secara keseluruhan.⁶³ Sehingga penelitian kualitatif dititikberatkan pada makna dan proses penelitian, bukan ditekankan pada pengujian maupun pengukuran seperti kuantitatif.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penemuan teori lapangan atau *field research* bukan pada pengujian hipotesis atau teori.⁶⁴ Hal ini dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data yang jelas sebagai sasaran penelitian.⁶⁵ Menurut Spradley terdapat lima kehadiran seorang peneliti di lapangan yaitu:

⁶² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

⁶³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., 5.

⁶⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Kanca Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 23.

⁶⁵ Sandi Suyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 28.

1) tidak berperan serta (*non-partisipan*), 2) berperan secara pasif (*passive participation*), 3) berperan serta moderat (*moderat participation*), 4) berperan secara aktif (*active participation*), 5) berperan secara penuh (*complete participation*).⁶⁶ Dalam penelitian, kehadiran penulis bersifat *active participation* karena penulis terlibat secara aktif di lokasi penelitian.

Adapun teknik yang diambil penulis mencakup beberapa, diantaranya: observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap situasi yang sedang diteliti. Pilihan untuk menggunakan *field research* dalam penelitian ini didasarkan pada keinginan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan mendalam, yang memungkinkan penulis untuk terlibat dengan situasi lingkungan yang menjadi fokus penelitian, memberikan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual. Diharapkan bahwa melalui pendekatan ini, penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman dan analisis mendalam terkait dengan topik yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh penulis masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini juga masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan lebih lanjut setelah penulis memasuki lapangan atau konteks sosial yang relevan.⁶⁷ Berangkat hal-hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan apa yang terjadi di lapangan perihal proses pembelajaran Fikih dengan menggunakan kitab *Kifāyah al-*

⁶⁶ James P. Spradley, *Participant Observation* (Florida: Holt, Rinehart and Winston, 1980), 56.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 213.

Akhyār dan Risālah al-Jāmiyah serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajarannya di MAPK Madrasah Aliyah Negeri 4 Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tertuju pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Kabupaten Banjar, yang terletak di Jalan Pendidikan No. 01, Kelurahan Sungai Paring, Kota Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keunikan lembaga pendidikan ini sebagai satu-satunya madrasah di Kalimantan Selatan yang mengimplementasikan atau menjalankan Program Keagamaan secara khusus, atau MAPK yang mana salah satu dari diantara perwakilan 10 MAPK lainnya di wilayah lain.⁶⁸ Keunikan lainnya terletak pada proses pembelajaran tutorial Fikih pada sore hari menggunakan dua kitab Fikih sekaligus dalam satu pertemuan, yang merupakan praktik berbeda dari kebanyakan sekolah madrasah lainnya yang umumnya hanya menggunakan satu kitab Fikih.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merujuk kepada pihak-pihak yang menjadi sampel dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan subjek penelitian yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Metode ini melibatkan pemilihan sampel data dengan pertimbangan khusus.

Sugiyono menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah metode pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat

⁶⁸ Sepuluh madrasah telah dipilih sebagai penyelenggara Program Keagamaan/Khusus (MAPK), antara lain MAN 1 Yogyakarta, MAN 1 Surakarta, MAN 1 Jember, MAN Denanyar Jombang, MAN 2 Mataram, MAN 2 Samarinda, MAN 2 Martapura (sekarang MAN 4 Banjar), MAN 3 Makassar, MAN Kota Baru, dan MAN Darussalam Ciamis.

melibatkan seseorang yang memiliki pemahaman terbaik terkait harapan peneliti, atau mungkin individu tersebut memiliki kekuasaan yang dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan menyelidiki objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.⁶⁹

Pada penelitian ini subjek penelitian atau informan yakni:

- a. Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) Kurikulum MAPK MAN 4 Banjar
- b. Ustaz pengajar tutorial Fikih dengan menggunakan kitab *Kifāyah al-Akhyār* dan *Risālah al-Jāmiah*
- c. Santri 12 PK Putra yang bersinggungan langsung dengan pembelajaran Fikih yang akan diteliti.

2. Objek

Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan kitab *Kifāyah al-Akhyār* dan *Risālah al-Jāmiah* serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Fikih pada kelas 12 PK Putra di MAN 4 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik tertentu pada satu kelompok observasi. Dalam data kualitatif bersifat deskriptif bukan angka yang menjelaskan tentang analisis suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Berdasarkan data yang akan digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

⁶⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 300.

a. Data Primer

- 1) Data yang berkenaan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan kitab Kifāyah al-Akhyār dan Risālah al-Jāmiyah di MAPK Madrasah Aliyah Negeri 4 Kabupaten Banjar.
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kitab Kifāyah al-Akhyār dan Risālah al-Jāmiyah pada mata pelajaran Fikih.

b. Data Sekunder

- 1) Profil MAN 4 Banjar
- 2) Sejarah dan letak geografis MAN 4 Banjar
- 3) Kondisi MAPK
- 4) Gambaran umum kitab Kifāyah al-Akhyār
- 5) Gambaran umum kitab Risālah al-Jāmiyah

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini melibatkan narasumber, informan dan dokumentasi yang dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait penelitian ini. yaitu:

- a. Narasumber, yaitu seorang ustaz yang mengajar pada tutorial Fikih sore hari bagi kelas 12 PK Putra, dan juga Wakamad Kurikulum MAPK, karena mereka memiliki peran sebagai sumber informasi dan pandangan mengenai materi Fikih, dan data diperoleh melalui proses wawancara.

- b. Informan, terdiri dari tiga siswa kelas 12 PK yang dipilih menggunakan metode *Simple Random Sampling* (SRS). Populasi yang menjadi fokus adalah 22 siswa kelas 12 Program Keagamaan (PK), dan dari jumlah tersebut, tiga siswa dipilih secara acak sebagai sampel. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan representasi yang memadai dari kelas 12 PK dalam penelitian ini. Juga Staf Tata Usaha yang menjadi informan pada penelitian ini, yang diperoleh data melalui proses wawancara.
- c. Dokumen, yaitu data tertulis yang berkaitan dengan data pokok dan data penunjang yang penulis perlukan. Maka seluruh data tertulis yang berkaitan dengan data pokok dan penunjang yang diperlukan oleh penulis dianggap sebagai dokumen dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data.⁷⁰ Teknik pengumpulan data merupakan suatu keharusan, karena tanpa pengumpulan data, penulis tidak akan dapat merancang instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi Partisipan

Observasi (pengamatan) merupakan metode atau pendekatan untuk menghimpun data yang dimulai dengan pengamatan sistematis terhadap berbagai peristiwa atau fenomena, serta objek-objek penelitian baik secara langsung maupun

⁷⁰ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).120.

tidak langsung. pendekatan ini diterapkan untuk memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalankan penelitian dengan cara mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai subjek yang diteliti.⁷¹

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi metode observasi partisipan, di mana penulis tidak hanya melakukan pengamatan dari kejauhan (nonpartisipan), tetapi secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang menjadi fokus penelitian. umumnya observasi partisipan dilakukan guna untuk memperoleh informasi dalam memahami perilaku individu dalam situasi sosial yang diteliti.⁷² Dengan mengikuti kegiatan tersebut secara langsung, penulis dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai kegiatan tersebut. Metode observasi partisipan diterapkan untuk secara langsung mengamati proses pembelajaran Fikih, bersama dengan faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya dalam menggunakan kitab Kifāyah al-Akhyār dan Risālah al-Jāmiah di kelas 12 PK Putra MAN 4 Banjar.

2. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (bertatap muka), bertujuan untuk berinteraksi dengan tujuan tertentu. Interaksi tersebut melibatkan pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan sumber informasi atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷³

⁷¹ Hardani et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*... 125.

⁷² Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, (Jurnal Al-Taqaddum, Vol 8, No 1, 2016), 36.

⁷³ Hardani et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*... 137.

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam (*depth interview*) yang digunakan penulis adalah jenis wawancara terstruktur. Keputusan ini diambil karena wawancara terstruktur memiliki sifat yang lebih sistematis, dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini memungkinkan terjalannya pola interaksi yang lebih teratur dan konsisten. Wawancara dilakukan terkait peristiwa yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih dengan menggunakan kitab *Kifāyah al-Akhyār* dan *Risālah al-Jāmiyah*. Adapun data yang diperoleh penulis dalam teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses pembelajaran Fikih di MAPK Madrasah Aliyah Negeri 4 Kabupaten Banjar.
- b. Pemahaman terhadap faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Fikih dalam menggunakan kitab *Kifāyah al-Akhyār* dan *Risālah al-Jāmiyah* di MAPK Madrasah Aliyah Negeri 4 Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh dari sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara. Disamping itu, terdapat pula sumber bukan manusia (*nonhuman resources*) yang perlu mendapat perhatian yakni berupa dokumen, foto, surat resmi, dan sebagainya.⁷⁴ Dokumentasi merupakan studi pelengkap dari wawancara dan

⁷⁴ M. Djunaidi Ghony, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 177.

observasi. Kelebihan dari dokumentasi ini ialah data yang diperoleh asli dan nyata.⁷⁵

Dalam penelitian ini, dokumen yang diambil penulis bisa berupa juknis, surat resmi, pengumuman, peraturan, dan dokumen pribadi lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, Selain itu, penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengambil foto, video, dan mencatat hal penting saat observasi secara langsung.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Primer</p> <p>1) Data yang berkenaan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan kitab Kifāyah al-Akhyār dan Risālah al-Jāmiyah di MAPK Madrasah Aliyah Negeri 4 Kabupaten Banjar</p> <p>2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan</p>	<p>Ustaz pengajar Fikih pada kelas 12 PK, dan Wakamad Kurikulum MAPK di MAPK MAN 4 Banjar</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

⁷⁵ Muhammad Ali Equatora Lollong Manting. *Teknik Pengumpulan Data Klien*. (Bandung: Bitread Publishing, 2021) 8.

	kitab Kifāyah al-Akhyār dan Risālah al-Jāmiyah pada mata pelajaran Fikih		
2.	Data Penunjang 1) Profil MAN 4 Banjar 2) Sejarah dan letak geografis MAN 4 Banjar 3) Kondisi MAPK 4) Gambaran umum kitab Kifāyah al-Akhyār 5) Gambaran umum kitab Risālah al-Jāmiyah	Staf Tata Usaha (TU) MAN 4 Banjar, literatur	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.⁷⁶

Penelitian ini menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi (lampiran) untuk memahami proses pembelajaran Fikih di Madrasah

⁷⁶ Thalha Alhamid dan Budur Anufia. *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019). 2.

Aliyah Negeri 4 Kabupaten Banjar. Observasi, terutama dengan pendekatan partisipatif, memungkinkan penulis aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran Fikih bersama siswa kelas 12 PK putra. Wawancara dengan ustaz pengajar Fikih dan Wakamad Kurikulum MAPK menjadi sumber informasi utama. Dokumentasi mencakup data tertulis terkait pembelajaran di kelas 12 PK putra. Draf instrumen penelitian dilampirkan pada lampiran akhir skripsi ini. Kombinasi instrumen diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang proses pembelajaran Fikih di madrasah tersebut.

G. Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data

1. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal yang terpenting dan yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara logis dan sistematis sepanjang tahap penelitian, termasuk sebelum, selama, dan setelah berinteraksi dengan subjek dan lingkungan penelitian untuk mengumpulkan data.⁷⁸

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus

⁷⁷ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 320.

⁷⁸ M. Djunaedi Ghony, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 177.

hingga mencapai saturasi data. Teknik analisis data melibatkan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁹ Oleh karena itu, analisis data menjadi kunci untuk mengungkap arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam setiap data yang diperoleh.⁸⁰

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan dari lapangan memiliki jumlah yang cukup besar, sehingga perlu dikelola dengan teliti dan rinci. Semakin lama penulis berada di lapangan, jumlah data akan terus bertambah, serta menjadi lebih kompleks dan rumit. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui proses reduksi data. Reduksi data, menurut pandangan Sugiyono, melibatkan kegiatan merangkum, memilih informasi yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mengidentifikasi tema dan pola, dan menghapus elemen yang dianggap tidak relevan, sehingga hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terfokus dan membantu penulis dalam proses pengumpulan dan pencarian data selanjutnya.⁸¹

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, Langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data seringkali disajikan adalah dalam bentuk teks naratif. Dalam prosesnya, penulis mampu mempolakan berdasarkan pola-pola dengan membuang hal yang dianggap tidak penting atau tidak relevan dengan penelitian yang kemudian disusun sehingga strukturnya dapat dipahami. Kemudian dilakukan analisis secara mendalam.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 337.

⁸⁰ Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian*. (UIN Maliki Press, 2018). 119.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 338.

c. Verifikasi data (*Data Verifications*)

Verifikasi data atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, namun mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam kualitatif yang disajikan masih bersifat sementara dan bersifat fleksibel yakni mampu berkembang setelah terjun penelitian di lapangan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data lanjutan. Kesimpulan ini bersifat deskriptif, memberikan gambaran mengenai objek sebelumnya masih kurang jelas, sehingga menjadi jelas ketika sudah dilakukan penelitian.⁸²

2. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang mutlak dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh kesahihan dan kredibilitas data. Teknik pengecekan yang diterapkan adalah triangulasi data. Sugiyono membagi triangulasi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁸³ Triangulasi melibatkan pemanfaatan elemen di luar data yang sedang diteliti untuk keperluan pengecekan atau perbandingan. Dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber melibatkan pengecekan data melalui pendekatan menggunakan beberapa sumber yang beragam yang terkait antara satu sama lain. Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, 345.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, 373-374.

teknik yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data atau informasi yang didapat melalui proses wawancara dengan informan, kemudian data tersebut di *cross check* kepada informan lain yang masih terkait antara satu sama lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Apabila hasil dari teknik-teknik tersebut menghasilkan data yang bervariasi, penulis kemudian melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan atau mungkin mencari konfirmasi dari sumber lain untuk memastikan kebenaran data. Dalam situasi tertentu, hasil yang berbeda dapat disebabkan oleh sudut pandang yang beragam, dan triangulasi teknik membantu dalam memahami perbedaan tersebut. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengecek data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.